

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Asmawi *et al* (2019) teknologi informasi digunakan untuk menyediakan, mengatur, menyimpan, dan membuat data dalam berbagai cara untuk menghasilkan suatu informasi bagi kebutuhan pribadi, bisnis, bahkan pemerintah sebagai dasar pengambilan keputusan, namun teknologi informasi merupakan bagian dari sebuah sistem informasi itu sendiri yang memiliki potensi untuk mengembangkan industri dan mengubah cara kita berbisnis. Teknologi informasi merupakan suatu bidang yang sangat luas sehingga sistem yang berkontribusi terhadap sistem informasi ialah serangkaian dua/lebih komponen yang saling terkoneksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Romney & Steinbart, 2015). Menurut Chen (2010) sistem informasi menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan kinerja organisasi.

Sistem informasi ialah cara terorganisir untuk merekam, mengambil, memodifikasi, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi dengan melibatkan pengguna, perangkat keras dan lunak, jejaring komunikasi, sumber data dan kebijakan (Marakas & O'Brien, 2017). Satu dari banyak sistem informasi yang dapat mendukung organisasi dalam keberlangsungan usahanya ialah sistem informasi akuntansi yaitu informasi yang diberikan kepada pengambil keputusan dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data oleh suatu sistem tertentu

(Romney & Steinbart, 2018). Pengguna sistem informasi akuntansi saat ini sudah mencakup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kelangsungan bisnis UMKM masih tergolong baru dan mulai berkembang belakangan ini. Perkembangan tersebut meliputi penambahan jumlah UMKM dan meningkatnya UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada UMKM dikarenakan merupakan tantangan tersendiri untuk peneliti dalam membantu bisnis UMKM menjadi semakin berkembang. Berdasarkan hal di atas, maka berikut peneliti uraikan mengenai UMKM secara rinci berikut datanya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri sudah diatur dalam Undang-Undang secara jelas pengertian dan karakteristiknya, namun menurut Rudjito dalam Rafika (2013) penciptaan lapangan kerja dan jumlah usaha menjadikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu peran penting dalam perekonomian Indonesia, sehingga hal tersebut membuat UMKM menjadi penyumbang lebih dari 60% PDB Indonesia (Mulyawan, 2020), sementara menurut Akterujjaman (2010) UMKM menjadi salah satu mesin penggerak ekonomi kerakyatan yang paling kuat dan berdasarkan data Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah UMKM di Indonesia sudah mencapai enam puluh empat juta, namun dikarenakan keterbatasan waktu dan sumber daya peneliti maka penelitian ini hanya akan difokuskan pada UMKM di Kota Bandung sebesar 0,23% atau 147.073 UMKM.

Berdasarkan data di atas, UMKM cukup berkontribusi terhadap perekonomian negara, namun Syarif (2009) menemukan bahwa kebanyakan UMKM mengalami kesulitan untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal, terutama perbankan, menjadi akar permasalahan UMKM dan masih menjadi kendala bagi kelangsungan usahanya. Tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi dan tidak mengerti betapa pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kesulitan UMKM untuk mendapatkan pinjaman dari perbankan (Hutomo, 2014), namun pada tahun 2018 Standar Akuntansi Keuangan khusus Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk penyusunan laporan keuangan khusus untuk UMKM.

SAK EMKM memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha UMKM khususnya dalam rangka penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan menurut SAK EMKM disajikan paling sedikit memuat neraca, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan yang memuat tambahan/informasi tertentu yang relevan (Mahmud, 2020), namun seiring berkembangnya teknologi terhadap proses penyusunan laporan keuangan dampak signifikan yang dapat dirasakan ialah sistem akuntansi manual mulai dibantu dengan adanya sistem akuntansi komputer yang memiliki beberapa keunggulan yaitu memungkinkan pembuatan laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat (Saputra & Arisman, 2018). Berbagai ahli telah mengembangkan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk mendukung operasional perusahaan namun seiring perkembangan

zaman, aplikasi akuntansi tidak hanya diterapkan pada komputer tetapi juga pada ponsel pintar (*smartphone*) (Karte, 2017). Kemudahan penggunaan *smartphone* menjadikannya salah satu perangkat pilihan saat ini bagi pemilik bisnis untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang memadai (Jessica, 2018).

Berdasarkan kesulitan yang dihadapi UMKM dalam mendapatkan pinjaman dari perbankan untuk kelangsungan usahanya dan betapa pentingnya penerapan sistem akuntansi yang terintegrasi, maka UMKM membutuhkan aplikasi akuntansi yang dapat diakses melalui *smartphone* untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan yang akurat, relevan, tepat waktu, dapat dipercaya, dan sesuai dengan SAK EMKM. Aplikasi akuntansi berbasis *online* yang sudah menerapkan SAK EMKM ialah Moodah, Akuntansi UKM, dan Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) yang memiliki beberapa fitur yaitu di antaranya dapat membuat neraca, laporan laba/rugi, arus kas dan pencatatan hutang dan piutang secara otomatis. Aplikasi akuntansi berbasis *online* ini dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi UMKM dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Menurut Fauzi (2017) manfaat aplikasi akuntansi berbasis *online* yang telah menerapkan SAK EMKM antara lain, menyediakan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, meningkatkan profitabilitas dan efisiensi pengumpulan informasi keuangan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta meningkatkan *knowledge sharing*, namun pemilihan aplikasi akuntansi harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna akhir

suatu aplikasi akuntansi karena jika tidak sesuai maka akan mempengaruhi kepuasan akhir pengguna aplikasi akuntansi. Jika kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi menurun maka aplikasi akuntansi tidak memenuhi kebutuhan pengguna akhir dan menghambat meluasnya penggunaan aplikasi akuntansi (Rukmiyati & Budhiarta, 2016).

Penelitian mengenai pengukuran kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi menjadi perihal penting untuk mengukur keberhasilan suatu implementasi aplikasi akuntansi. Berdasarkan penelitian terdahulu milik Rukmiyati & Budhiarta (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan persepsi kegunaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi, namun terdapat perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan yang dilaksanakan oleh Rukmiyati & Budhiarta (2016) yaitu aplikasi akuntansi yang digunakan yaitu aplikasi akuntansi berbasis *online*. Peneliti ingin menguji dengan menghilangkan variabel *perceived usefulness* dan menambahkan variabel kualitas sistem karena menurut Suhendro (2016) semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna akhir, maka pengguna akhir sistem merasa puas dengan kualitas sistem yang mereka gunakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi berbasis *online*?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi berbasis *online*?

3. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi berbasis *online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka pencapaian rumusan masalah/apa yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi berbasis *online*.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi berbasis *online*.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi akuntansi berbasis *online*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian ini, harapannya adalah penelitian dapat bermanfaat kepada:

1. Manfaat bagi akademisi

Jika dalam penelitian kualitas sistem, kualitas sistem informasi dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi berbasis *online*, maka dapat dijadikan referensi atau pengarahannya untuk penelitian yang akan digunakan berikutnya, khususnya berhubungan dengan topik yang berkaitan dan yang akan dibahas dalam skripsi.

2. Manfaat bagi pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para pemilik usaha UMKM untuk mengubur dampak pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi berbasis *online*.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini memberikan informasi dan pandangan kepada peneliti di bidang sistem informasi akuntansi, tidak hanya sebagai ilmu yang diperoleh tetapi juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana 1 (S1) di Universitas Kristen Maranatha Bandung.

